

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis perancangan, perancangan kampanye digital PUSTANA dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan kesiapsiagaan tenaga kesehatan di wilayah pesisir. Temuan ini menjadi dasar perancangan kampanye digital yang menghadirkan konten edukatif, *storytelling*, dan *highlight* kegiatan, yang disebarluaskan melalui Instagram Feeds, Reels, Story, dan TikTok. Melalui tahapan SOSTAC dan *production process*, kampanye ini menghasilkan berbagai konten edukatif yang memuat informasi mengenai risiko bencana di wilayah pesisir. Konten edukatif, dokumentasi kegiatan, dan konten interaktif mampu menjangkau audiens yang relevan, mendorong *engagement*, serta membangun kredibilitas kampanye. Evaluasi langsung terhadap tenaga kesehatan menunjukkan respons yang sangat positif. Mayoritas peserta menilai konten kampanye mudah dipahami, relevan, dapat dipercaya, serta membantu meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan mereka menghadapi bencana.

Secara reflektif, perancangan kampanye digital PUSTANA menunjukkan bahwa komunikasi digital dapat menjadi strategi yang relevan dan adaptif dalam konteks kesiapsiagaan bencana di fasilitas kesehatan pesisir. Karya ini menegaskan bahwa media sosial dapat berperan sebagai media penyebarluasan informasi dan juga sebagai ruang edukasi yang mampu menjembatani keterbatasan pelatihan tatap muka. Pendekatan visual dan naratif yang digunakan dalam kampanye membantu menyederhanakan informasi kebencanaan yang kompleks agar lebih mudah dipahami oleh tenaga kesehatan dengan latar belakang profesi yang beragam. Dengan demikian, kampanye digital PUSTANA dapat dipahami sebagai upaya komunikasi yang berkelanjutan untuk memperkuat kesiapsiagaan tenaga kesehatan serta mendukung peran puskesmas sebagai garda terdepan dalam sistem tanggap bencana di wilayah pesisir.

## **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian dan evaluasi kampanye digital PUSTANA, peneliti menemukan beberapa hal yang telah berjalan dengan baik sekaligus aspek yang masih dapat dikembangkan lebih lanjut. Untuk itu, peneliti memberikan sejumlah saran sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya maupun pihak terkait. Saran ini disusun dengan mempertimbangkan kekuatan dan keterbatasan penelitian, agar dapat dijadikan acuan dalam upaya pengembangan konten edukasi kebencanaan dan peningkatan kesiapsiagaan tenaga kesehatan di wilayah pesisir.

### **5.2.1 Saran Akademis**

Berdasarkan pengalaman dalam perancangan dan evaluasi kampanye digital PUSTANA, beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

#### **1. Pengembangan Sampel Evaluasi**

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan evaluasi yang lebih komprehensif dengan melibatkan sampel tenaga kesehatan yang lebih luas sehingga hasil evaluasi dapat lebih mewakili kondisi di berbagai wilayah pesisir.

#### **2. Pemantauan Jangka Panjang**

Disarankan untuk memantau dampak kampanye digital dalam jangka waktu lebih lama terkait peningkatan kesiapsiagaan tenaga kesehatan dan penerapan SOP bencana.

#### **3. Optimalisasi Platform**

Penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi efektivitas platform digital lain seperti YouTube atau WhatsApp untuk mengetahui media mana yang paling efektif bagi tenaga kesehatan.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Berdasarkan temuan dan evaluasi kampanye digital PUSTANA, beberapa saran praktis yang dapat diimplementasikan oleh pihak terkait adalah:

- 1. Peningkatan Konten Edukasi Praktis**

Pemerintah atau Puskesmas dapat menyediakan konten yang mudah diterapkan langsung di lapangan seperti panduan evakuasi, triase, atau checklist kesiapsiagaan.

- 2. Pemanfaatan Media Sosial Secara Terpadu**

Lembaga terkait bisa memanfaatkan berbagai platform (Instagram, TikTok, WhatsApp) secara bersamaan untuk menjangkau tenaga kesehatan secara lebih luas dan konsisten.

- 3. Kegiatan Simulasi dan Pelatihan**

Disarankan mengadakan kegiatan simulasi rutin berbasis konten digital, sehingga tenaga kesehatan dapat mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh.

